

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul : ANALISIS PARTISIPASI GENERASI MUDA SEBAGAI PENYELENGGARA PEMILU TAHUN 2019 DI KABUPATEN TEGAL. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui dan memahami partisipasi generasi muda sebagai penyelenggara pemilu tahun 2019 di Kabupaten Tegal. Dalam penelitian menggunakan paradigma konstruktivisme, sedangkan metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa ada perbedaan partisipasi generasi muda di Kabupaten Tegal. Terdapat empat desa yang mewakili dua wilayah yang berbeda yaitu wilayah pesisir dan wilayah agraris. Untuk desa di wilayah pesisir yaitu Desa Munjungagung dan Desa Padaharja, sedangkan desa di wilayah agraris yaitu Desa Seseapan dan Desa Carul. *Pertama*, jumlah generasi muda yang berpartisipasi sebagai petugas penyelenggara pemilu di Kabupaten Tegal sudah cukup banyak. Karena hampir menyentuh angka setengah dari total petugas yang terlibat adapula yang sudah melebihi setengah dari total petugas yang terlibat. *Kedua*, kontribusi generasi muda pada saat menjadi petugas penyelenggara pemilu di Kabupaten Tegal sudah cukup baik. *Ketiga*, terkait rekrutmen petugas penyelenggara pemilu di Kabupaten Tegal cenderung sama. Karena hampir empat desa yang berada di Kabupaten Tegal melakukan rekrutmen sesuai prosedur yang sudah ditentukan. Dalam melakukan rekrutmen ada beberapa kendala yang tidak dapat dihindari seperti kurangnya orang yang berpendidikan dan petugas penyelenggara pemilu yang sudah lebih dari dua periode terlibat. Sehingga ada beberapa alternatif yang diberikan masing-masing desa untuk mengatasi kendala tersebut. *Keempat*, faktor pendorong para generasi muda di Kabupaten Tegal bermacam-macam sesuai keadaan sosial budaya masyarakat di masing-masing desa seperti karena ingin mencari pengalaman, ingin berkontribusi untuk desa, ingin mengetahui proses pemilu. *Kelima*, ada beberapa faktor yang menjadi penghambat generasi muda tidak bisa terlibat menjadi petugas penyelenggara pemilu di Kabupaten Tegal seperti karena kendala pekerjaan, tidak berminat dan sedang di luar kota.

Kata Kunci : Partisipasi, Pemilu, Petugas Penyelenggara Pemilu, KPU, Generasi Muda.

SUMMARY

Research Title: ANALYSIS OF YOUNG GENERATION PARTICIPATION AS A 2019 ELECTION ORGANIZER IN TEGAL REGENCY. The purpose of this study is to know and understand the participation of the younger generation as the 2019 election organizer in Tegal Regency. In research using the constructivist paradigm, while the method used is a qualitative method with a case study approach.

The results of the study are that there are differences in the participation of young people in Tegal Regency. There are four villages that represent two different regions, namely coastal areas and agricultural areas. For villages in coastal areas, namely Munjungagung Village and Padaharja Village, while villages in the agrarian area are Seseapan Village and Carul Village. First, the number of young people who participated as election administrators in Tegal Regency was quite a lot. Because almost touched the number of half of the total number of officers involved in those who already exceeded half of the total officers involved. Secondly, the contribution of the young generation when they were election administrators in Tegal was good enough. Third, related to the recruitment of election administrators in Tegal Regency tends to be the same. Because almost four villages in the Tegal Regency recruit according to the specified procedures. In carrying out recruitment there are some obstacles that cannot be avoided such as lack of educated people and election administrators who have more than two periods involved. So there are several alternatives provided by each village to overcome these obstacles. Fourth, the motivating factors of the younger generation in Tegal Regency vary according to the socio-cultural conditions of the people in each village such as wanting to seek experience, wanting to contribute to the village, wanting to know the election process. Fifth, there are several factors that hinder young people from being able to become election administrators in Tegal regency such as work constraints, no interest and being out of town.

Keywords: Participation, Elections, Election Organizer Officers, KPU, Young Generation.